

Bab 1 Pendahuluan

1.1 Latar Belakang

SMP PGRI 1 PADALARANG merupakan salah satu tempat pendidikan berlangsung yang berada di Padalarang, Bandung Barat. Pendidikan itu sendiri merupakan infrastruktur yang terpenting khususnya dalam pengembangan potensi individu, dan umumnya dalam pengembangan potensi bangsa. Oleh karena itu, kualitas pendidikan perlu mendapatkan perhatian lebih agar dapat meningkatkan nilai pendidikan bangsa ini[1]. Dengan dilakukannya sistem komputerisasi pengolahan data informasi pada bidang pendidikan bertujuan untuk meningkatkan ketersediaan data dan integritas data[2]. Maka perlu dibuatkan sebuah sistem untuk akademik sekolah tersebut, Sistem informasi akademik yang diterapkan memiliki beberapa fungsi diantaranya untuk melihat nilai online, perwalian online, mencetak kartu ujian, mencetak kartu hasil studi, melihat profile mahasiswa dan melihat materin kuliah di e-learning[3]. Sistem informasi akademik salah satunya dimaksudkan namun untuk dapat mencakup lebih luas maka dibangun menggunakan manajemen menjadi Sistem Informasi Manajemen Akademik. Sistem Informasi Manajemen karena keinginan masyarakat untuk lebih efisien dalam proses akademik[4]. SMP PGRI 1 PADALARANG memiliki jumlah siswa 526 orang yaitu laki-laki sebanyak 294 siswa dan perempuan sebanyak 232 siswa, sedangkan guru ada sebanyak 14 orang yaitu laki-laki 6 orang dan perempuan sebanyak 8 orang. Kegiatan Belajar mengajar dilakukan mulai dari pagi dengan cara belajar mengajar pada umumnya. Proses belajar mengajar yang dilakukan oleh guru dan siswa berdasarkan program pengajaran yang telah disusun oleh Wakil Kepala Sekolah Kurikulum sesuai dengan Kalender Akademik sekolah tersebut. Setelah kegiatan belajar mengajar telah terpenuhi dilakukan ujian sampai mendapatkan Nilai akhir yang diolah guru tiap mata pelajaran lalu di setorkan ke masing-masing wali kelas untuk melakukan pengisian rapot.

Kegiatan pembelajaran memiliki beberapa aspek penting berdasarkan Standar Pengelolaan Pendidikan yang berlaku yaitu Kurikulum, Kalender pendidikan, Program pembelajaran, Penilaian hasil belajar peserta didik, dan Peraturan akademik. Dan dalam menjalankan kegiatan pembelajaran terdapat beberapa masalah. Pertama, penyusunan pembagian tugas guru pada mata pelajaran yang tidak sesuai jurusan kelulusan guru. PKS Kurikulum sebagai yang berwenang untuk merencanakan program belajar agar sesuai dengan kurikulum kesulitan dalam merencanakan program pembelajaran yang menyebabkan kurangnya kualitas pendidikan. Masih terdapat banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya karena sekolah ini memang masih belum memiliki aplikasi khusus dan masih melakukan secara konvensional. Sekolah ini memiliki 14 guru namun terdapat 2 guru yang mengajar tidak sesuai dengan jurusan kelulusannya, 4 guru yang mengajar di dua mata pelajaran dan 1 guru yang mengajar tiga mata pelajaran. Guru yang mengajar di lebih dari 1 mata pelajaran ditugaskan untuk mengajar di mata pelajaran yang sesuai lulusannya dan yang tidak sesuai lulusannya. Maka itu akan mempengaruhi tingkat kualitas pendidikan [5]. Kedua, perencanaan jadwal mengajar yang jumlah jamnya kurang seimbang. PKS Kurikulum sebagai yang berwenang dalam mengorganisasi tugas guru untuk mengajar dalam jadwal kegiatan belajar mengajar serta kalender pendidikan. PKS Kurikulum mengalami kesulitan dalam mengorganisasi tugas guru dan jadwal pelajaran agar jam mengajar tiap guru tersebut seimbang. Berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No.15 tahun 2018 bahwa jam kerja guru yaitu 40 jam(37,5 jam kerja efektif + 2,5 jam istirahat) seminggu ditambah dengan tugas tambahan[6]. Tapi disekolah ini terdapat ke tidak seimbangan karena ada 2 guru yang memiliki jam kerja sedikit dan tidak memiliki tugas tambahan, dan 1 orang guru memiliki jam kerja melebihi 40 jam seminggu dan memiliki tugas tambahan. Ketiga, pengawasan akan penyeteroran nilai mata pelajaran kepada tiap walikelas untuk nilai raport yang masih belum efektif. Kepala Sekolah sebagai yang berwenang dalam melakukan pengawasan menjadi lebih sulit dalam mengetahui guru mana saja yang belum melakukan penyeteroran nilai. Di sekolah ini belum ada aplikasi khusus untuk melakukan rekap nilai

apalagi untuk melakukan pengawasan lewat aplikasi. Selama ini walikelas melakukan proses rekap nilai secara konvensional yang menyebabkan kurangnya akurasi dan lebih lama. Dan data yang tersimpan hanya pada kertas menyebabkan rentan terkena kesalahan dan rusak.[7]

Berdasarkan masalah tersebut yang dibutuhkan oleh SMP PGRI 1 Padalarang adalah **PEMBANGUNAN SISTEM INFORMASI MANAJEMEN AKADEMIK di SMP PGRI 1 PADALARANG.**

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang ditulis identifikasi masalah dapat dituliskan sebagai berikut:

1. PKS Kurikulum kesulitan dalam merencanakan program pembelajaran yang menyebabkan kurangnya kualitas pendidikan karena masih terdapat banyak guru yang mengajar tidak sesuai dengan bidangnya.
2. PKS Kurikulum kesulitan dalam mengorganisasi tugas guru dan merencanakan jadwal pelajarannya maka pembelajaran jadi tidak optimal karena terdapat jam mengajar serta tugas tambahan yang tidak seimbang.
3. Kepala Sekolah masih kesulitan dalam melakukan pengawasan terhadap penyetoran nilai tiap mata pelajaran kepada walikelas yang dapat membuat jadwal kegiatan lainnya terhambat.

1.3 Maksud dan Tujuan

Adapun maksud dan tujuan dari penelitian skripsi yang dilakukan di SMP PGRI 1 PADALARANG sebagai berikut :

1.3.1 Maksud

Maksud dari penelitian skripsi ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMP PGRI 1 PADALARANG guna membantu pihak pendidik dalam melakukan manajemen kegiatan akademik sekolah.

1.3.2 Tujuan

Tujuannya dilakukan pembuatan Sistem Informasi Manajemen Akademik SMP PGRI 1 PADALARANG yaitu :

1. Dapat membantu PKS kurikulum dalam merencanakan program pembelajaran agar kualitas pendidikan meningkat .
2. Dapat membantu PKS kurikulum dalam mengorganisasi tugas guru dan merencanakan jadwal pelajarannya maka pembelajaran menjadi optimal antara jam mengajar serta tugas tambahannya.
3. Dapat membantu Kepala Sekolah dalam melakukan pengawasan terhadap penyetoran nilai tiap mata pelajaran kepada walikelas agar jadwal kegiatan lainnya tidak terhambat.

1.4 Batasan Masalah

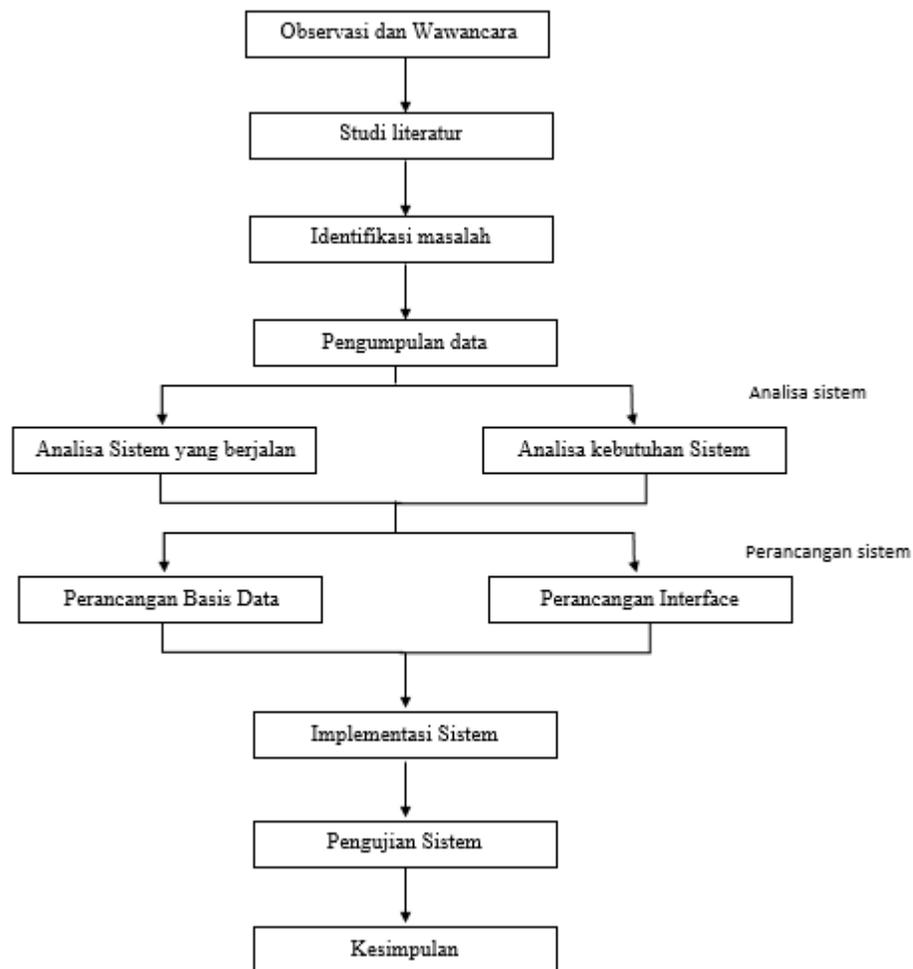
Untuk pembuatan Sistem Informasi Manajemen Akademik di SMP PGRI 1 Padalarang , penulis menemukan beberapa batasan masalah diantaranya ;

1. Sistem Informasi Manajemen Akademik ini berbasis web dan dapat di akses melalui internet.
2. Data yang dipakai yaitu data guru, data siswa, data kurikulum, data program belajar, data kalender pendidikan, data penilaian, data peraturan akademik.
3. Proses yang dapat dilakukan yaitu proses mengolah data guru, proses mengolah data siswa, proses untuk merencanakan kurikulum yang akan dipakai, proses untuk merencanakan program pembelajaran, proses untuk merencanakan jadwal kbm dan jadwal untuk kalender pendidikan, proses penyetoran nilai, proses rekap nilai dan proses pengaturan peraturan akademik seperti ketentuan ketentuan minimal nilai.
4. Informasi yang dihasilkan yaitu informasi data guru, informasi data siswa, informasi kurikulum, informasi program pembelajaran, informasi kalender pendidikan, informasi nilai, dan informasi peraturan akademik.

5. Metode yang digunakan untuk manajemennya yaitu POLC.

1.5 Metode Penelitian

Dalam penelitian ini dilakukan pengamatan pada sistem yang sedang berjalan. Adapun beberapa tahapan yang dilakukan dalam metode penelitian ini yaitu :



Gambar 1 Metodologi Penelitian

Keterangan alur penelitian yaitu sebagai berikut :

1. Observasi dan Wawancara

Dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dengan

peninjauan secara cermat akan bahan penelitian. Dan melakukan tanya jawab dengan pihak sekolah tempat penelitian.

2. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian

3. Identifikasi Masalah

Proses menjelaskan masalah dan membuatnya dapat diukur sebagai dasar untuk penelitian.

4. Pengumpulan Data

Tahap ini melakukan pengumpulan data yang akan berguna untuk menjadi bahan penelitian. Data yang dibutuhkan yaitu data guru, siswa, Struktur Organisasi, Kurikulum, silabus, jadwal belajar mengajar, kalender akademik, dan peraturan akademik.

5. Analisa sistem yang berjalan

Pada tahap ini dilakukan menganalisa prosedur yang berjalan di SMP PGRI 1 Padalarang.

6. Analisa kebutuhan sistem

Tahap ini melakukan analisa kebutuhan sistem baik fungsional dan non-fungsional. Kebutuhan non-fungsional seperti kebutuhan perangkat keras, kebutuhan perangkat lunak, dan analisa user. Sedangkan kebutuhan fungsional seperti analisa basis data, Diagram Konteks, DFD, Spesifikasi proses dan kamus data

7. Perancangan Basis Data

Tahap ini melakukan Perancangan basis data pada pembangunan sistem Informasi Manajemen akademik di SMP PGRI 1 Padalarang. Perancangan yang dilakukan untuk menentukan isi dan pengaturan data yang dibutuhkan untuk mendukung berbagai rancangan sistem

8. Perancangan Interface

Tahap ini melakukan Perancangan interface pada pembangunan sistem Informasi Manajemen akademik di SMP PGRI 1 Padalarang. Perancangan yang dilakukan untuk mendesain antarmuka pengguna agar user dapat menggunakan sistem ini dengan baik.

9. Implementasi sistem

Tahap ini mengimplementasikan perancangan yang sudah dilakukan kepada sistem yang dibangun .

10. Pengujian sistem

Tahap ini melakukan uji coba sistem yang sudah dibangun kepada user. Jika terdapat kesalahan atau kekurangan pada sistem akan dilakukan

11. Kesimpulan

Tahap ini merupakan penarikan Kesimpulan saat sistem sudah dapat mengatasi masalah yang berada pada Identifikasi masalah dan sudah sesuai dengan keinginan user.

1.5.1 Metode Pengumpulan data

Metode yang digunakan untuk mengumpulkan data pada penelitian ini adalah :

1. Observasi

Dilakukan sebelum pelaksanaan kegiatan pengumpulan data dengan pengenalan objek baik lingkungan kerja, aktifitas kerja, bahan kajian, dan objek yang di teliti.

2. Wawancara

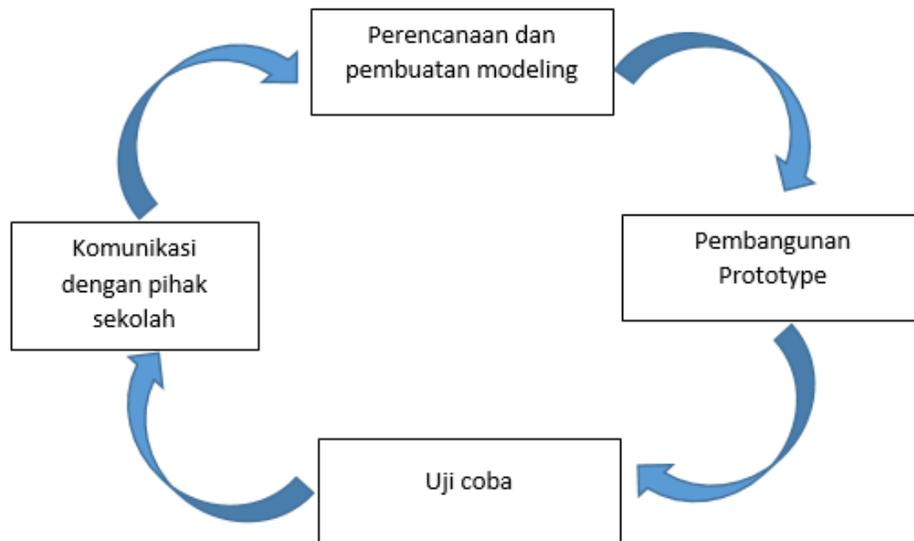
Kegiatan ini dilakukan dengan karyawan yang terlibat langsung dalam pelaksanaan operasional.

3. Studi Literatur

Pengumpulan data dilakukan dengan cara mengumpulkan literatur dan bacaan-bacaan yang ada kaitannya dengan judul penelitian

1.5.2 Metode Pengembangan Perangkat Lunak

Metode yang digunakan dalam membangun sistem informasi manajemen akademik ini adalah prototype.



Gambar 2 Prototype

Tahapan proses pembangunan sistem dengan metode *Prototype* adalah sebagai berikut:

1. Komunikasi dengan pihak sekolah

Tahap ini melakukan komunikasi dengan pihak sekolah guna mendapatkan informasi akan kebutuhan sekolah. Lalu untuk membangun sistem ini diperlukan informasi mengenai sistem yang sedang berjalan untuk dapat mengetahui tentang masalah yang ada dan dapat dibuat solusinya dalam sebuah sistem.

2. Perencanaan dan pembuatan modeling

Tahap ini melakukan perencanaan dan pembuatan modeling yang akan dilakukan untuk membangun sistem sesuai dengan kebutuhan.

3. Pembangunanan prototype

Tahap ini melakukan pembangunan prototype yang akan disesuaikan dengan kebutuhan sistem yang telah disesuaikan dengan keinginan pihak sekolah.

4. Uji coba

Pada tahap ini akan melakukan pengujian sistem yang akan di uji oleh pihak sekolah. Lalu akan dievaluasi tentang kekurangan sistem berdasarkan kebutuhan. Kemudian keluhan tersebut akan diperbaiki kembali.

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan dibuat untuk mempermudah dalam penyusunan skripsi ini maka perlu ditentukan sistematika penulisan yang baik. Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

1.6.1 BAB I Pendahuluan

Bab pendahuluan mendeskripsikan mengenai latar belakang masalah, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan, manfaat dan sistematika penulisan.

1.6.2 BAB II Tinjauan Pustaka

Berisi tentang teori-teori yang digunakan dalam penelitian, perancangan dan pembuatan sistem.

1.6.3 BAB III Metode Penelitian

Dalam bab ini penulis mengemukakan metode penelitian yang dilakukan dalam perancangan dan implementasi.

1.6.4 BAB III Hasil dan Pembahasan

Memaparkan dari hasil-hasil tahapan penelitian, mulai dari analisis, desain, hasil testing dan implementasinya.

1.6.5 BAB IV Kesimpulan dan Saran

Berisi kesimpulan dan saran dari seluruh penelitian yang telah dilakukan.

